

# **Motivasi Minat Siswa SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja**

**Elindia<sup>1</sup>, Ardo Yulpiko Putra<sup>2</sup> Muarif Arhas Putra<sup>3</sup>**

**Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian**

Email : [elindia330@gmail.com](mailto:elindia330@gmail.com), [ardoyulpikoputra@upp.ac.id](mailto:ardoyulpikoputra@upp.ac.id) <sup>2</sup>, [muarifarhasputra@upp.ac.id](mailto:muarifarhasputra@upp.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dimana pembelajaran Tennis Meja siswa kurang memiliki perhatian atau minat terhadap olahraga tenis meja sehingga siswa cenderung lebih pasif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi minat siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengungkap motivasi minat siswa SMP N 3 Ujung Batu terhadap Tennis Meja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perhatian siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu terhadap olahraga tenis meja dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 66%, tingkat perasaan senang siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu terhadap olahraga tenis meja dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 66%, tingkat keaktifan siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu terhadap olahraga tenis meja dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 65%, tingkat peranan kelompok siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu terhadap olahraga tenis meja dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 63%, tingkat fasilitas siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu terhadap olahraga tenis meja dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 63%.

Kata Kunci : Motivasi, Minat, Tennis Meja

## **Abstract**

This study is based on the problem where students' Table Tennis learning lacks attention or interest in table tennis so that students tend to be more passive in participating in the activity. This study aims to determine the motivation of interest of students of SMP Negeri 3 Ujung Batu. This study is a quantitative descriptive study, namely research in the form of numbers and analysis using statistics to reveal the motivation of interest of students of SMP N 3 Ujung Batu towards Table Tennis. The method used in the study is the survey method and data collection techniques using questionnaires. The subjects in this study were students of SMP Negeri 3 Ujung Batu. The sample in this study amounted to 40 students. The data analysis technique used quantitative descriptive statistics which were expressed in the form of percentages. The results of this study indicate that the level of attention of students of SMP Negeri 3 Ujung Batu towards table tennis is categorized as quite good with an average value of 66%, the level of feelings of pleasure of students of SMP Negeri 3 Ujung Batu towards table tennis is categorized as quite good with an average value of 66%, the level of activity of

students of SMP Negeri 3 Ujung Batu towards table tennis is categorized as quite good with an average value of 65%, the level of role of the group of SMP Negeri 3 Ujung Batu towards table tennis is categorized as quite good with an average value of 63%, the level of facilities of SMP Negeri 3 Ujung Batu towards table tennis is categorized as quite good with an average value of 64%, the level of attention, feelings of pleasure, student activity, the role of teachers and facilities of SMP Negeri 3 Ujung Batu towards table tennis are categorized as quite good with an average value of 65%.

*Keywords: Motivation, Interest, Table Tennis*

## Pendahuluan

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang memiliki dimensi kompleks yang tidak dapat dipisahkan, adapun bentuknya berkaitan erat dengan perilaku manusia serta tinjauanpun akan menjadi luas dalam mengkaji ilmu di bidang olahraga khususnya dalam bidang olahraga bulu tangkis. Budaya olahraga perlu dikonstruksi mulai dari institusi yang terkecil, yaitu keluarga, kemudian bergerak kearah lingkungan yang lebih besar seperti masyarakat, sekolah, dan klub atau perkumpulan yang diakui keberadaanya. Merujuk kepada (UUD Keolahragaan, 2022) bahwa pembinaan olahraga dilakukan melalui tiga domain, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Dalam pasal 1 ayat 11 dan 13 menjelaskan bahwa “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang diatur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Dari kutipan di atas, jelaslah bahwa olahraga telah dilaksanakan di sekolah guna meningkatkan pengetahuan sekaligus kesegaran jasmani guna mencapai prestasi. Pembinaan dan pengembangan olahraga yang dilakukan disekolah salah satunya adalah cabang olahraga tenis meja.

Permainan tenis meja merupakan permainan yang dapat dimainkan baik orang tua, remaja, maupun anak-anak. Olahraga ini mudah dimainkan, sarana dan alat seperti raket, net, bola, bad dan meja sebagai tempat bermain tidaklah membutuhkan biaya yang mahal dibanding olahraga lainnya. Menurut (Sunardianta, 2018), permainan tenis meja memerlukan peralatan dan kostum antara lain: bad atau raket (pemukul bola), net, meja, bola, kostum dan sepatu.

Ditinjau dari sarana dan prasarana olahraga tenis meja salah satu SMP di Kecamatan Ujung Batu memiliki 1 meja untuk bermain tenis meja, 1 buah net, 8 buah raket, dan 15 bola tenis meja, dengan sarana dan prasarana yang seadanya sebenarnya sudah dapat digunakan untuk bermain tenis meja namun tidak semua siswa dapat bermain secara bersamaan, Hal tersebut menjadi pertanyaan masalah pada peneliti tentang mengapa olahraga tenis meja belum menjadi permainan yang selalu di mainkan oleh siswa di sekolah, padahal sudah didukung dengan adanya guru olahraga yang mempunyai pengalaman yang lebih di bidang olahraga tenis meja.

Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Tetapi diantara faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan siswa adalah motivasi dan minat belajar siswa serta kelengkapan sarana prasarana yang ada. Menurut (Firmansyah et al., 2019) Motivasi adalah sesuatu perubahan dari energi yang terdapat pada dalam diri siswa yang memberukan dorongan kepada siswa itu sendiri sehingga ingin melakukan hal yang ingin dicapai, sesuatu yang membuat siswa tersebut tetap ingin melakukannya dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas akademik.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh (Imawati & Maulana, 2021) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan keinginan atau motivasi peserta didik dalam mengikuti

proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Maulandari et al., 2023) minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.

Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya, selain itu minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang di minatnya. Minat seseorang terhadap suatu kegiatan itu akan mempengaruhi proses dan hasil kegiatan itu sendiri. Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru penjas di Kecamatan Ujung Batu SMP N 3 adalah sekolah yang memiliki ekstrakurikuler tenis meja, sehingga materi permainan tenis meja juga disampaikan oleh guru penjas pada saat pembelajaran, sedangkan berdasarkan pernyataan guru penjas SMP N 3 Ujung Batu ketika pembelajaran permainan tenis meja siswa kurang mempunyai perhatian ataupun ketertarikan pada permainan tenis meja sehingga sebagian siswa cenderung lebih pasif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan uraian diatas antusias siswa SMP N 3 di Kecamatan Ujung Batu tentang permainan tenis meja berbeda-beda dan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Ditinjau dari masalah yang ada di atas, peneliti akan meneliti lebih lanjut melalui karya ilmiah yang berjudul : “Motivasi Minat Siswa SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja.

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2016) Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berarti penelitian ini dilaksanakan untuk mengungkapkan motivasi minat siswa SMP N 3 Ujung Batu terhadap permainan tenis meja. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMP N 3 Ujung Batu. yang berjumlah 120 orang siswa ” Penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Disini peneliti mengambil sampel berjumlah 40 Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam permainan tenis meja di SMP N 3 Ujung Batu. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner akan diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif berupa prosentase, sehingga dengan menganalisis setiap indikator yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengetahui jumlah perbandingan skor dari masing-masing indikator.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

#### **1. Deskripsi Perhatian Siswa SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja**

Untuk mengetahui nilai perhatian siswa SMPN 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja siswa diberikan questioner untuk di isi. Adapun sampel berjumlah 40 siswa dengan rentang nilai questioner 1 sampai 4 yaitu sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2 dan sangat tidak setuju nilai 1. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.1** Data Perhatian Siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja

| No Soal          | Pernyataan                                                                                             | F           | N          | P(%)      | Kategori   |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|-----------|------------|
| 1                | Saya penuh perhatian saat mengikuti pembelajaran tenis meja                                            | 105         | 160        | 66        | Cukup Baik |
| 2                | Bagi saya tenis meja adalah olahraga yang sangat unik dibanding olahraga lainnya.                      | 106         | 160        | 66        | Cukup Baik |
| 3                | Saya mengikuti pembelajaran permainan tenis meja dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.            | 108         | 160        | 68        | Cukup Baik |
| 4                | Saya mengikuti pembelajaran permainan tenis meja karena ingin mencapai prestasi dalam bidang olahraga. | 104         | 160        | 65        | Cukup Baik |
| 5                | Saya selalu melakukan latihan tenis meja dengan sungguh-sungguh                                        | 101         | 160        | 63        | Cukup Baik |
| 6                | Saya merasa bersemangat berlatih tenis meja bersama teman-teman karena suasananya akrab                | 112         | 160        | 70        | Cukup Baik |
| 7                | Tenis meja adalah olahraga yang paling saya gemari untuk dilakukan                                     | 101         | 160        | 63        | Cukup Baik |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                                                        | <b>1120</b> | <b>461</b> |           |            |
| <b>Rata-rata</b> |                                                                                                        |             |            | <b>66</b> | Cukup Baik |

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa persentase perhatian siswa SMP N 3 terhadap permainan tenis meja antara lain: Pada pernyataan “Saya penuh perhatian saat mengikuti pembelajaran tenis meja” diperoleh nilai persentase sebesar 66% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Bagi saya tenis meja adalah olahraga yang sangat unik dibanding olahraga lainnya” diperoleh nilai 66 dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya mengikuti pembelajaran permainan tenis meja dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat” diperoleh nilai 88 dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya mengikuti pembelajaran permainan tenis meja karena ingin mencapai prestasi dalam bidang olahraga’ diperoleh nilai 65% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya selalu melakukan latihan tenis meja dengan sungguh-sungguh” diperoleh nilai 63% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya merasa bersemangat berlatih tenis meja bersama teman-teman karena suasananya akrab” diperoleh nilai 70 dengan kategori cukup baik. Dan pada pernyataan “Tenis meja adalah olahraga yang paling saya gemari untuk dilakukan” diperoleh nilai 63% dengan kategori cukup baik. Berdasarkan persentase tiap-tiap pernyataan, diperoleh persentase rata-rata indikator keterlibatan sebesar 66% ini termasuk dalam kategori cukup baik

## 2. Deskripsi Perasaan Senang Siswa SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja

Untuk mengetahui nilai perasaan senang siswa SMPN 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja siswa diberikan quesioner untuk di isi. Adapun sampel berjumlah 40 siswa dengan rentang nilai quesioner 1 sampai 4 yaitu sangat setuju nilai 4, setuju

nilai 3, tidak setuju nilai 2 dan sangat tidak setuju nilai 1. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.2.** Data Perasaan Senang Siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja

| No. Soal         | Pernyataan                                                                                                           | F          | N          | P (%)      | Kategori          |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|-------------------|
| 8                | Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja materinya baik dan bervariasi.                                        | 102        | 160        | 64         | Cukup Baik        |
| 9                | Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja karena dapat menghilangkan kejenuhan berpikir                         | 112        | 160        | 70         | Cukup Baik        |
| 10               | Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja karena dapat meningkatkan kesehatan.                                  | 106        | 160        | 66         | Cukup Baik        |
| 11               | Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja karena saya tertarik dengan olahraga.                                 | 106        | 160        | 66         | Cukup Baik        |
| 12               | Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja karena dapat meningkatkan solidaritas antar teman.                    | 111        | 160        | 69         | Cukup Baik        |
| 13               | Saya senang berlatih olahraga tenis meja bersama teman-teman saya di luar jadwal latihan ekstrakurikuler tenis meja. | 101        | 160        | 63         | Cukup Baik        |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                                                                      | <b>638</b> | <b>960</b> | <b>399</b> |                   |
| <b>Rata-Rata</b> |                                                                                                                      |            |            | <b>66</b>  | <b>Cukup Baik</b> |

Berdasarkan tabel .2 diatas dapat diketahui bahwa persentase perasaan senang siswa SMP N 3 terhadap permainan tenis meja antara lain: Pada pernyataan “Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja materinya baik dan bervariasi” diperoleh nilai 64% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja karena dapat menghilangkan kejenuhan berpikir” didapat nilai 70% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja karena dapat meningkatkan Kesehatan” diperoleh nilai 66% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja karena saya tertarik dengan olahraga” diperoleh nilai 66% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja karena saya tertarik dengan olahraga” diperoleh nilai 66% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya senang mengikuti pembelajaran Tennis meja karena dapat meningkatkan solidaritas antar teman” diperoleh nilai 69% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “ Saya senang berlatih olahraga tenis meja bersama teman-teman saya di luar jadwal latihan ekstrakurikuler tenis meja” diperoleh nilai 63% dengan kategori cukup baik. Berdasarkan persentase tiap-tiap pernyataan, diperoleh persentase rata-rata indikator keterlibatan sebesar 66% ini termasuk dalam kategori cukup baik.

### 3. Deskripsi Aktivitas Siswa SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja

Untuk mengetahui nilai aktivitas siswa SMPN 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja siswa diberikan quesioner untuk di isi. Adapun sampel berjumlah 40 siswa dengan rentang nilai quesioner 1 sampai 4 yaitu sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak

setuju nilai 2 dan sangat tidak setuju nilai 1. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Data Aktivitas Siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja

| No. Soal         | Pernyataan                                                                                                           | F          | N           | P (%)      | Kategori          |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|------------|-------------------|
| 14               | Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena dapat menjaga Kesehatan badan.                                         | 110        | 160         | 69         | Cukup Baik        |
| 15               | Saya lebih mengerti akan pentingnya kesehatan setelah mengikuti pembelajaran tenis meja                              | 106        | 160         | 66         | Cukup Baik        |
| 16               | Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat menambah rasa percaya diri.                              | 112        | 160         | 70         | Cukup Baik        |
| 17               | Saya mengikuti pembelajaran tenis meja dengan perasaan senang                                                        | 100        | 160         | 63         | Cukup Baik        |
| 18               | Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena dapat meningkatkan konsentrasi berfikir.                               | 106        | 160         | 66         | Cukup Baik        |
| 19               | Saya selalu melakukan gerak aktifitas jasmani yang diberikan guru saat kegiatan pembelajaran tenis meja berlangsung. | 105        | 160         | 66         | Cukup Baik        |
| 20               | Saya mengikuti tenis meja karena dapat mengembangkan ketrampilan gerak                                               | 94         | 160         | 59         | Cukup Baik        |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                                                                      | <b>733</b> | <b>1120</b> | <b>458</b> |                   |
| <b>Rata-Rata</b> |                                                                                                                      |            |             | <b>65</b>  | <b>Cukup Baik</b> |

Berdasarkan tabel .3 diatas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa SMP N 3 terhadap permainan tenis meja antara lain: Pada pernyataan “ Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena dapat menjaga Kesehatan badan” diperoleh nilai 69% dengan kategori cukup. Pada pernyataan “Saya lebih mengerti akan pentingnya kesehatan setelah mengikuti pembelajaran tenis meja” diperoleh nilai 66 dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani karena dapat menambah rasa percaya diri” diperoleh nilai 70% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya mengikuti pembelajaran tenis meja dengan perasaan senang” diperoleh nilai 63% dengan kategori cukup baik. Dan pada pernyataan “Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena dapat meningkatkan konsentrasi berfikir” diperoleh nilai 66% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya selalu melakukan gerak aktifitas jasmani yang diberikan guru saat kegiatan pembelajaran tenis meja berlangsung” diperoleh nilai 66% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya mengikuti tenis meja karena dapat mengembangkan ketrampilan gerak” diperoleh nilai 59% dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan persentase tiap-tiap pernyataan, diperoleh persentase rata-rata indikator keterlibatan sebesar 65% ini termasuk dalam kategori cukup baik.

#### 4. Deskripsi Peran guru SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja

Untuk mengetahui nilai peranan guru SMPN 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja siswa diberikan questioner untuk di isi. Adapun sampel berjumlah 40 siswa dengan rentang nilai questioner 1 sampai 4 yaitu sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2 dan sangat tidak setuju nilai 1. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Data Peranan Guru SMP Negeri 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja

| No. Soal         | Pernyataan                                                                                                   | F          | N           | P (%)      | Kategori          |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|------------|-------------------|
| 21               | Guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran Tennis meja.                    | 101        | 160         | 63         | Cukup Baik        |
| 22               | Guru pendidikan jasmani penuh dengan inovasi dalam melakukan pembelajaran tenis meja                         | 101        | 160         | 63         | Cukup Baik        |
| 23               | Guru selalu memberikan materi yang bervariasi dan menarik untuk pembelajaran tenis meja                      | 112        | 160         | 70         | Cukup Baik        |
| 24               | Guru mengadakan ekstrakurikuler tenis meja agar siswanya lebih berminat menekuni olahraga                    | 97         | 160         | 61         | Cukup Baik        |
| 25               | Guru Pendidikan jasmani selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan keterampilan tenis meja                | 96         | 160         | 60         | Cukup Baik        |
| 26               | Guru pendidikan jasmani selalu mendukung bagi siswa yang mengikuti perlombaan tenis meja                     | 96         | 160         | 60         | Cukup Baik        |
| 27               | Guru pendidikan jasmani selalu memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran tenis meja | 106        | 160         | 66         | Cukup Baik        |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                                                              | <b>709</b> | <b>1120</b> | <b>443</b> |                   |
| <b>Rata-Rata</b> |                                                                                                              |            |             | <b>63</b>  | <b>Cukup Baik</b> |

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa persentase peranan guru SMP N 3 terhadap permainan tenis meja antara lain: Pada pernyataan “ Guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran Tennis meja” diperoleh nilai 63% dengan kaategori cukup baik. Pada pernyataan “Guru pendidikan jasmani penuh dengan inovasi dalam melakukan pembelajaran tenis meja” diperoleh nilai 63% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Guru selalu memberikan materi yang bervariasi dan menarik untuk pembelajaran tenis meja” diperoleh nilai 70% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Guru mengadakan ekstrakurikuler tenis meja agar siswanya lebih berminat menekuni olahraga” diperoleh nilai 61% dengan katerori cukup baik. Pada pernyataan “ Guru Pendidikan jasmani selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan keterampilan tenis meja” diperoleh nilai 60%

dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “ Guru pendidikan jasmani selalu mendukung bagi siswa yang mengikuti perlombaan tenis meja” diperoleh nilai 60% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Guru pendidikan jasmani selalu memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran tenis meja” diperoleh nilai 66% dengan kategori cukup baik. Berdasarkan persentase tiap-tiap pernyataan, diperoleh persentase rata-rata indikator keterlibatan sebesar 63% ini termasuk dalam kategori cukup baik.

##### 5. Deskripsi Fasilitas SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja

Untuk mengetahui nilai fasilitas SMPN 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja siswa diberikan kuesioner untuk diisi. Adapun sampel berjumlah 40 siswa dengan rentang nilai kuesioner 1 sampai 4 yaitu sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2 dan sangat tidak setuju nilai 1. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Data Fasilitas SMP Negeri 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja

| No. Soal         | Pernyataan                                                                      | F          | N          | P (%)      | Kategori          |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|-------------------|
| 28               | Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena lapangan tenis meja sangat banyak | 103        | 160        | 64         | Cukup Baik        |
| 29               | Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena lapangan tenis meja sangat banyak | 96         | 160        | 60         | Cukup Baik        |
| 30               | Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena bola nya banyak                   | 107        | 160        | 67         | Cukup Baik        |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                                 | <b>306</b> | <b>480</b> | <b>191</b> |                   |
| <b>Rata-Rata</b> |                                                                                 |            |            | <b>64</b>  | <b>Cukup Baik</b> |

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa persentase fasilitas SMP N 3 terhadap permainan tenis meja antara lain: Pada pernyataan “ Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena lapangan tenis meja sangat banyak” diperoleh nilai 64% dengan kategori cukup. Pada pernyataan “Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena lapangan tenis meja sangat banyak” diperoleh nilai 60% dengan kategori cukup baik. Pada pernyataan “Saya mengikuti pembelajaran tenis meja karena bola nya banyak” diperoleh nilai 67% dengan kategori cukup baik. Berdasarkan persentase tiap-tiap pernyataan, diperoleh persentase rata-rata indikator keterlibatan sebesar 64% ini termasuk dalam kategori cukup baik.

##### 6 Deskripsi Perhatian Siswa, Perasaan Senang, Aktivitas Siswa, peranan Guru dan Fasilitas SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja

Untuk mengetahui Perhatian Siswa, Perasaan Senang, Aktivitas Siswa, peranan Guru dan Fasilitas SMPN 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja siswa diberikan kuesioner untuk diisi. Adapun sampel berjumlah 40 siswa dengan rentang nilai kuesioner 1 sampai 4 yaitu sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2 dan sangat tidak setuju nilai 1. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. Soal | Pernyataan                                                       | F  |
|----------|------------------------------------------------------------------|----|
| 1        | Perhatian Siswa SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tenis Meja | 66 |

|                  |                                                                         |                   |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 2                | Perasaan Senang Siswa SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja | 66                |
| 3                | Aktivitas Siswa SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja       | 65                |
| 4                | Peran guru SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja            | 63                |
| 5                | Fasilitas SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja             | 64                |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                         | <b>324</b>        |
| <b>Rata-Rata</b> |                                                                         | <b>65</b>         |
| <b>Kategori</b>  |                                                                         | <b>Cukup Baik</b> |

Berdasarkan tabel.6 di atas dapat diketahui bahwa persentase dari tiap-tiap indikator yaitu perhatian siswa, perasaan senang, aktivitas siswa, peranan guru dan fasilitas tenis meja di SMP Negeri 3 Ujung Batu dengan nilai rata-rata 65% dikategorikan cukup baik.

7. **Konfersi Perhatian Siswa, Perasaan Senang, Aktivitas Siswa, peranan Guru dan Fasilitas SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Norma Motivasi Minat Siswa**

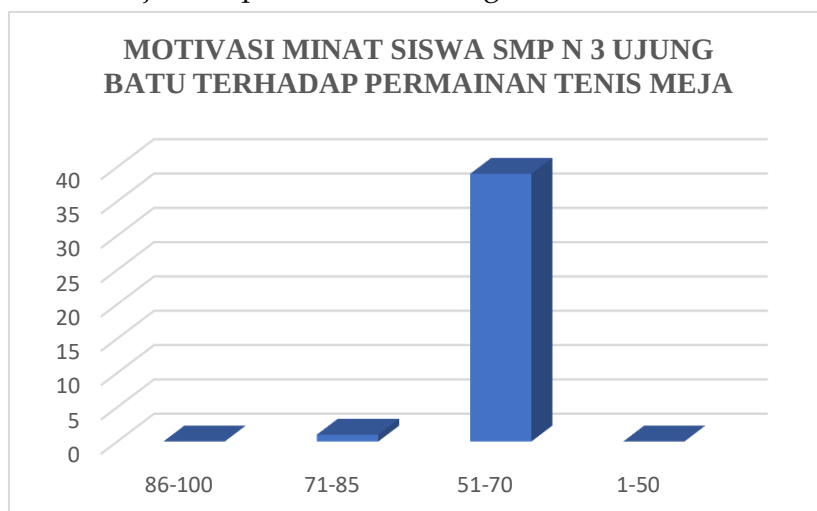
Untuk mengetahui Perhatian Siswa, Perasaan Senang, Aktivitas Siswa, peranan Guru dan Fasilitas SMPN 3 Ujung Batu Terhadap Permainan Tennis Meja siswa diberikan quesioner untuk di isi. Adapun sampel berjumlah 40 siswa dengan rentang nilai quesioner 1 sampai 4 yaitu sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2 dan sangat tidak setuju nilai 1. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Konfersi Norma Perhatian Siswa, Perasaan Senang, Aktivitas Siswa, peranan Guru dan Fasilitas SMP N 3 Ujung Batu Terhadap Norma Motivasi Minat Siswa

| No | Kriteria    | Interval | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------|----------|-----------|------------|
| 1  | Sangat Baik | 86-100   | 0         | 0          |
| 2  | Baik        | 71-85    | 1         | 2,5        |
| 3  | Cukup Baik  | 51-70    | 39        | 97,5       |
| 4  | Kurang Baik | 1-50     | 0         | 0          |

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa dari indikator perhatian siswa, perasaan senang, aktivitas siswa, peranan guru dan fasilitas SMP N 3 Ujung Batu sebanyak 40 siswa didapat nilai dengan rentang interval 86-100 (Sangat baik) sebanyak 0 dengan persentase 0%, dengan nilai 71-85 (Baik) sebanyak 1 dengan persentase 2,5%, yang mendapat nilai 51-70(cukup baik) sebanyak 39 dengan persentase 97,5% dan yang mendapatkan nilai rentang 1-50 (kurang baik) sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



**Gambar 1.** Diagram Motivasi Minat Siswa

## Pembahasan

Permainan tenis meja adalah cabang olahraga yang di ajarkan di salah satu SMP Negeri 3 di Kecamatan Ujung Batu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru penjas di Kecamatan Ujung Batu minat siswa dalam mengikuti kegiatan tenis meja di sekolah terbilang rendah karena sebagian besar siswa di sekolah tersebut lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan atau aktivitas dalam pendidikan jasmani yang melibatkan semua siswa secara bersamaan sehingga semua siswa aktif bermain daripada mengikuti kegiatan tenis meja yang harus bermain secara bergantian, sedangkan berdasarkan pernyataan salah satu guru penjas di Kecamatan Ujung Batu ketika pembelajaran permainan tenis meja siswa kurang mempunyai perhatian ataupun ketertarikan pada permainan tenis meja tersebut sehingga siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran tenis meja.

Berdasarkan hasil penelitian minat siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu terhadap permainan tenis meja diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat minat siswa terhadap permainan tenis meja adalah cukup baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup baik yaitu 65%.

Minat yang cukup baik pada hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu ini memiliki minat yang kurang dalam mengikuti pembelajaran permainan tenis meja. Dalam kegiatan tersebut tentunya belum berjalan dengan baik atau belum sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak-pihak terkait baik dari guru maupun dari sekolah yang bersangkutan. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal tentunya di dukung oleh beberapa faktor antara lain yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik.

Faktor instrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, pada penelitian ini faktor instrinsik didasarkan pada indikator perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Hasil penelitian berdasarkan faktor instrinsik perhatian berkategori cukup baik 66%, rasa senang kategori cukup baik, 66%, aktivitas siswa kategori cukup baik, 65%,. Kecenderungan siswa mengikuti pembelajaran permainan tenis meja didasarkan diri sendiri tersebut tergolong belum baik. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan permainan tenis meja.

Minat yang rendah juga ditunjukkan karena siswa kurang menyadari manfaat dari kegiatan olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan tubuh, tidak hanya untuk sekedar bersenang-senang atau untuk berprestasi. Dorongan minat dari diri sendiri tersebut di dasarkan pada perhatian, rasa suka serta aktivitas dalam permainan tenis meja sehingga

akan mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan permainan tenis meja. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti aktivitas permainan tenis meja merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap aktivitas permainan tenis meja tersebut. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan yang tinggi khususnya pada permainan tenis meja. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan rendah.

Perhatian dapat menjamin hasil yang baik, oleh karena itu maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar. Selama ini siswa belum menunjukkan perhatian yang antusias terhadap permainan tenis meja.

Rasa suka merupakan hal yang dirasakan oleh siswa ketika mengikuti proses pembelajaran permainan tenis meja. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa mempunyai perasaan yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran permainan tenis meja. meskipun beberapa siswa ada yang belum sepenuhnya tertarik dengan permainan tenis meja, tetapi mereka tetap mengikuti pembelajaran permainan tenis meja dengan cukup baik.

Aktivitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang berupa fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas yang menyenangkan bagi siswa tentunya juga akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selama ini permainan tenis meja merupakan aktivitas yang belum terlalu digemari siswa pada saat pembelajaran walaupun sebagian anak juga menyukai aktivitas permainan tenis meja tersebut.

Faktor Ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, yang didasarkan pada peran guru, fasilitas. Hasil penelitian berdasarkan faktor ekstrinsik peranan guru diperoleh nilai 63% dengan kategori cukup baik, sedangkan fasilitas diperoleh nilai 64% dengan kategori cukup baik. Faktor ekstrinsik tersebut merupakan dorongan dari luar yang dapat meningkatkan minat siswa, khususnya dalam permainan tenis meja. faktor ekstrinsik tersebut dapat menjadi faktor pendukung yang sangat penting agar minat anak terhadap permainan tenis meja dapat tinggi.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti suatu kegiatan. Minat pada diri siswa akan timbul dengan sendirinya jika siswa mempunyai kesan yang baik terhadap seorang guru. Dengan adanya kesan tersebut siswa akan merasa tertarik dan menyukai gurunya dan pada akhirnya akan menyukai materi pelajaran yang disampaikan guru tersebut. Namun sampai saat ini peran guru masih belum terlalu berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti permainan tenis meja walaupun guru tersebut sudah atau memiliki keahlian dalam bermain tenis meja.

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebenarnya sudah bisa digunakan untuk bermain tenis meja, namun jumlah alat yang tersedia tidak sebanding dengan banyaknya siswa sehingga minat siswa untuk mengikuti permainan tersebut akan berkurang.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil survei, motivasi minat siswa SMP Negeri 3 Ujung Batu terhadap permainan tenis meja dikategorikan cukup baik. Secara spesifik, perhatian siswa terhadap permainan tenis meja mencapai 66%, perasaan senang siswa sebesar 66%, dan aktivitas siswa dalam permainan tersebut sebesar 65%, yang semuanya termasuk dalam kategori cukup baik. Selain itu, peran guru dalam mendukung permainan tenis meja mencapai 63%, sedangkan fasilitas sekolah yang mendukung permainan ini mencapai 64%, yang juga tergolong cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa,

perasaan senang, aktivitas, peran guru, dan fasilitas sekolah secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik dalam mendukung minat siswa terhadap permainan tenis meja.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang sudah membantu dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk guru penjaskes, khususnya untuk Siswa SMP N 3 Ujung Batu pada permainan tenis meja.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). Arikunto. Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Praktek . Jakarta: Renika Cipta. Renika Cipta.
- Arikunto Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Renika Cipta.
- Bebbi Oktara. (2010). Cabang Olahraga Tenis Meja. Inti Media Ciptanusantara.
- Firmansyah, G., Hariyanto, D., & Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Qr Code Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Dasar Bermain Tenis Meja. Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga, 2(1), 29-31.
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. Patria Educational Journal (PEJ), 1(1), 87-93.
- Khobir, T., Supriyadi, S., & Purnami, S. (2015). Survei Minat Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja Di Smp Negeri Kota Malang. Jurnal Sport Science, 5(2), 127-135.
- Maulandari, M., Kusnadi, D., & Mas'an Al Wahid, S. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan. PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 3(2), 131-138.
- Mu'arif Arhas Putra. (2016). Pengaruh Bentuk Latihan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kecepatan Lari Atlet Sepakbola. In Jurnal Ilmiah Edu Research (Vol. 5, Issue 1).
- Mu'arifin, S. A. (1994). Tenis Meja. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Malang Proyek Operasi Dan Perawatan Fasilitas.
- Sodikin, A., Murniati, S., & Hadinata, R. (2023). Minat Belajar Madrasah Tsanawiyah Terhadap Pembelajaran Tenis Meja. Jurnal Score, 3(2), 135-145.
- Sugiono. (2016a). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta. Alfabeta.
- Sugiono. (2016b). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sunardianta. (2018a). Tenis Meja. Tema Publisng.
- Sunardianta, R. (2018b). Lebih Dekat Mengenal Tenis Meja. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).
- Sunaryo, S. (2016). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP

Negeri 2 Tampil Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (Issue June). Universitas Negeri Yogyakarta.

Susanto, T. (2019). Buku Pintar Olahraga. Pustaka Baru Pres.

Tauhid, M. (2020). Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Smk Negeri 6 Makassar (Vol. 2507, Issue February). Universitas Makasar.

UUKeolahragaan. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. In Pemerintah Republik Indonesia. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.